

**Boiler 1 dari Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30**

*Pembangkit listrik ini telah 94% rampung per akhir September 2012. Selama kuartal ketiga 2012, aktifitas pre-commissioning untuk unit pertama telah dimulai dengan tujuan untuk menghidupkan pembangkit pertama kali pada akhir Oktober 2012 dan penyaluran tenaga listrik (1<sup>st</sup> synchro) pada akhir November 2012 serta pengoperasian secara komersial akan dimulai pada akhir tahun 2012.*

# Laporan Operasional Kuartalan

## Kuartal Ketiga 2012

*Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012*

**Untuk informasi lebih lanjut hubungi:**  
 Cameron Tough, Head of Investor Relations  
 Devindra Ratarwin, Corporate Secretary  
 Tel: (6221) 521 1265  
 Faks: (6221) 5794 4685  
 Email: [cameron.tough@ptadaro.com](mailto:cameron.tough@ptadaro.com)  
[investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)  
[corsec@ptadaro.com](mailto:corsec@ptadaro.com)

### Update Laporan Penambangan & Pengangkutan Harian Adaro Indonesia per 30 Okt 2012

Penjelasan	Unit	Kinerja YTD sampai 30 Okt 2012
Penambangan batubara	Mt	38,54
Pengangkutan batubara	Mt	38,04
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	285,38

Jakarta, 31 Oktober 2012

Para pelaku pasar yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy yang selalu kami sampaikan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Selain itu, pada hari yang sama kami juga menerbitkan *press release* keuangan sembilan bulan pertama (“9M12”) yang melengkapi laporan keuangan 9M12 berikut dengan catatannya.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal ketiga 2012 (“3Q12”):

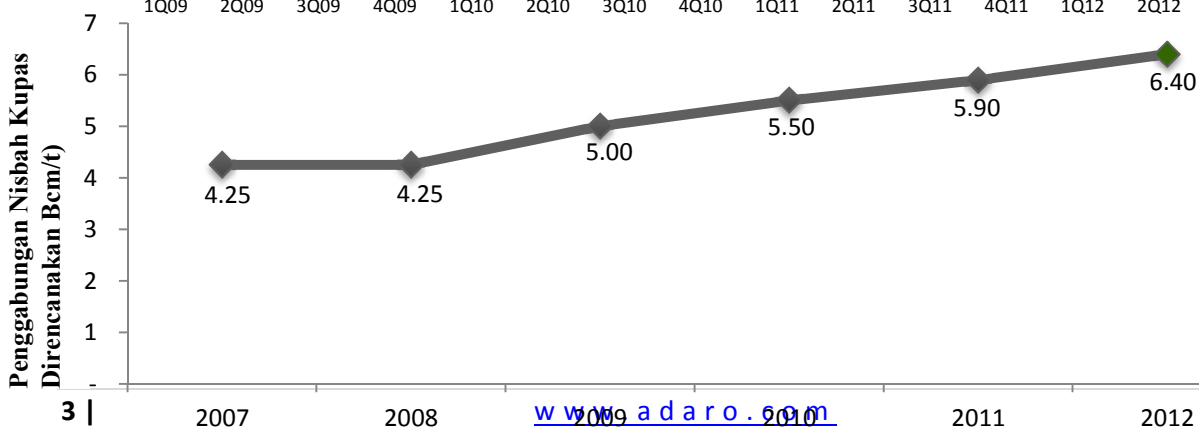
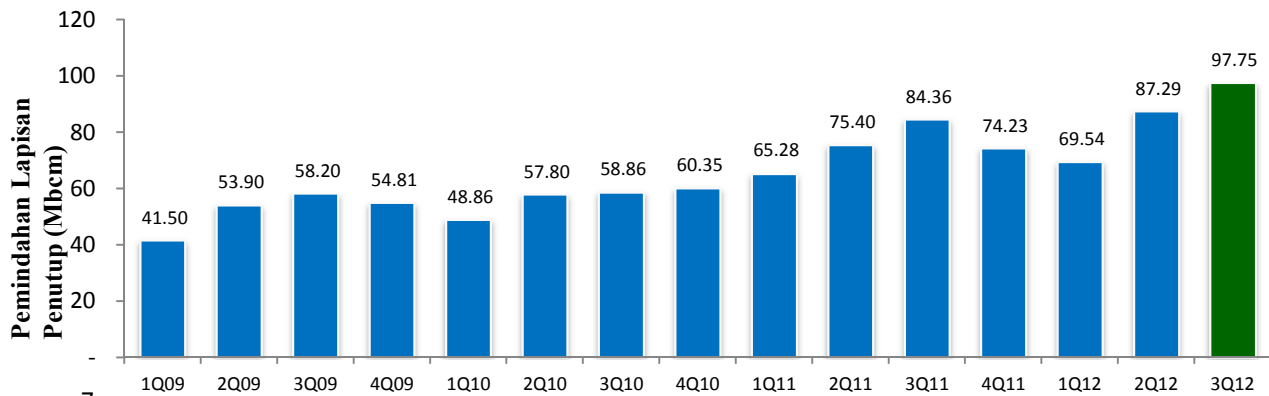
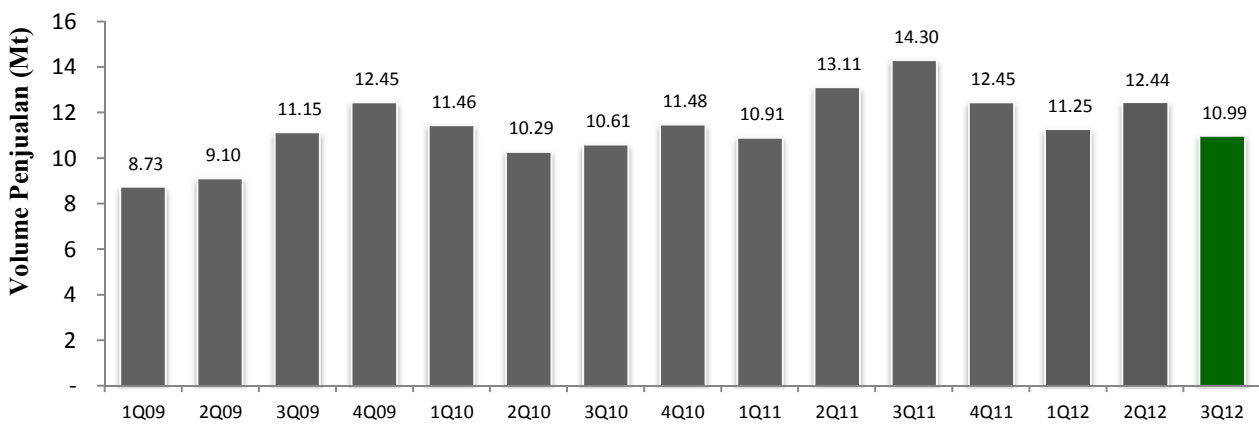
- Kelebihan pasokan batubara dan melemahnya ekonomi China terus mendominasi sentimen dan volatilitas pasar selama 3Q12. Tetapi, kami tidak akan mengalihkan fokus dari bisnis inti dan terus mencapai keunggulan operasional, menjaga arus kas dan mengurangi risiko. **(halaman 7)**
- Strategi kami tidak difokuskan pada volume, melainkan memprioritaskan marjin laba dan pelayanan konsumen. Selama 3Q12, volume produksi menurun 13% year-over-year (y-o-y) menjadi 10,87 juta ton karena beberapa konsumen tidak menggunakan opsi untuk membeli lebih banyak batubara pada harga sesuai kontrak, sebagaimana yang mereka lakukan sebelumnya. **(halaman 5)**
- Selama 3Q12, operasi penambangan terus berjalan dengan baik. Aktifitas pemindahan lapisan penutup melebihi yang direncanakan dan mencatat peningkatan sebesar 15% y-o-y dan mencapai rekor tertinggi 97,34 million bank cubic meter (Mbcm). **(halaman 5 dan 8)**
- Volume curah hujan pada 3Q12 lebih rendah dari rata-rata, khususnya pada bulan September, dan jumlah hari hujan juga lebih rendah daripada rata-rata. **(halaman 11)**
- Sementara Adaro Energy terus melanjutkan proyek infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya pada kegiatan operasional yang ada, program akuisisi pada umumnya telah rampung. **(halaman 18-20)**

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Adaro Energy.

Hormat kami,

Cameron Tough  
Head of Investor Relations  
PT Adaro Energy, Tbk.

## KINERJA KUARTALAN HISTORIS



---

## Mengenang Bapak Andre Mamuaya



Dengan rasa duka cita yang mendalam kami umumkan bahwa Bapak Andre Mamuaya, Direktur Corporate Affairs PT Adaro Energy Tbk telah berpulang ke rumah Tuhan Yang Maha Kuasa pada 21 Agustus 2012. Mendian Bapak Andre Mamuaya juga menjabat sebagai President Direktur pada PT Adaro Power dan berperan penuh dalam pendirian PT Adaro Power. Almarhum telah memberikan dukungan yang setia dan kepemimpinan yang baik bagi Adaro Energy dan meberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan perusahaan sejak para pemegang saham utama mengambil alih kepemilikan saham pada tahun 2005 melalui *leverage buy out*. Adaro juga ingin menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya atas kontribusi almarhum yang sangat berharga bagi Adaro selama bertahun-tahun dan menyampaikan belasungkawa yang mendalam bagi keluarga Almarhum Bapak Andre Mamuaya. Bapak Andre Mamuaya juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaspower Indonesia, PT Adaro Logistik, PT Adaro Mining Technologies dan Orchard Maritime Logistics dan menjabat sebagai Direktur pada PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Mustika Indah Permai, PT Adaro Strategic Investments, PT Dianlia Setyamukti dan PT Persada Capital Investama. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia sebuah konsorsium antara JPower-Adaro-Itchu, PT Indonesia Multi Purpose Terminal dan Komisaris pada PT Saptaindra Sejati, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Pandu Alam Persada, PT Adaro Persada Mandiri dan PT Tri Nur Cakrawala.

Sejak pemberitahuan ini, Direksi Adaro Energy terdiri dari Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Sandiaga Uno, Bapak Chia Ah Hoo, Bapak David Tendian dan Bapak Indra Aman.

---

### **FOKUS PADA OPERASIONAL YANG UNGGUL, MEMELIHARA KAS DAN PENGURANGAN RISIKO**

Kelebihan pasokan batubara, pertumbuhan ekonomi China yang melemah serta pertimbangan ekonomi makro lainnya terus mendominasi sentimen pasar selama 3Q12. Walaupun pasar sedang mengalami kondisi yang sulit, Adaro Energy percaya bahwa fundamental pasar batubara tidak terpengaruh dan sektor ini akan memberikan pengembalian yang baik dalam jangka panjang. Pada saat-saat seperti ini, model bisnis dan tesis yang dipakai untuk merancang bisnis tersebut diuji. Adaro Energy yakin, sebagaimana yang pernah terjadi sebelumnya, bahwa permintaan untuk batubara sub-bituminus akan terus meningkat dalam jangka menengah untuk menyediakan bahan bakar bagi ekonomi-ekonomi yang sedang berkembang di wilayah Asia-Pasifik. Bukanlah hal yang tidak biasa bagi harga batubara untuk melemah, sebagai bagian dari siklus komoditas yang normal. Sementara Adaro Energy akan dapat menurunkan biaya dan pengeluaran dan terus menghasilkan margin dan laba yang baik, penambang jangka pendek tidak akan tertarik untuk memasuki pasar. Adaro Energy tidak akan mengalihkan fokus dari bisnis inti dan terus mencapai keunggulan operasional, menjaga arus kas dan mengurangi risiko. Adaro Energy akan menangguhkan investasi non prioritas, meningkatkan produktifitas dari alat berat yang ada, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi waktu siklus dan mengurangi hutang.

Seluruh upaya akan terus difokuskan untuk memaksimalkan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Adaro Energy telah mengantisipasi untuk dapat mencapai rentang bawah dari panduan produksi tahun 2012 yang telah direvisi sebesar menjadi 48 sampai dengan 51 juta ton. Selama kuartal ketiga 2012, volume produksi Adaro Energy menurun 13% year-over-year (y-o-y) menjadi 10,87 juta ton karena beberapa konsumen tidak menggunakan opsi mereka untuk membeli tambahan batubara pada harga yang ditetapkan berdasarkan kontrak. Akibatnya, volume penjualan juga menurun sebesar 23% y-o-y menjadi 10,99 Mt. Karena kompetisi yang tinggi dan rendahnya permintaan untuk batubara *low-rank*, dan juga kebijakan Adaro Energy untuk memprioritaskan marjin laba usaha, volume produksi untuk E(4000) menurun sebesar 38% q-o-q dan 7% y-o-y menjadi 1,29 Mt. Walaupun begitu, Adaro Energy memperkirakan volume produksi akan meningkat seiring dengan selesainya jadwal penjualan di 4Q12. Di saat yang sama, volume produksi E5000 sedikit menurun q-o-q dan y-o-y yang disebabkan oleh berkurangnya kompetisi untuk batubara *sub-bituminous* dengan kalori sedang. Seluruh volume penjualan Adaro Energy untuk tahun 2012 telah diikat dengan kontrak dan harga ditetapkan berdasarkan harga tetap dan kontrak yang dihubungkan dengan indeks. Adaro Energy terus menjaga hubungan baik dengan para konsumen dan tidak ada pengiriman yang ditanggguhkan.

Aktifitas penambangan terus berjalan dengan baik, yang ditunjang oleh kinerja para kontraktor yang baik, musim kemarau yang normal untuk saat ini, dan jarak pengangkutan batubara yang lebih pendek. Selama 3Q12, aktifitas pemindahan lapisan penutup lebih tinggi daripada rencana dan meningkat sebesar 15% y-o-y hingga mencapai rekor tertinggi 97,34 million bank cubic meter (Mbcm). Adaro Energy berada pada posisi yang baik untuk mencapai target pemindahan lapisan penutup sebesar 321,15 Mbcm untuk tahun ini.

		<i>Aktual</i>	<i>Quarter on Quarter</i>		<i>Year on Year</i>	
	<b>Unit</b>	<b>3Q12</b>	<b>2Q12</b>	<b>% Perubahan</b>	<b>3Q12</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Volume produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>10,87</b>	<b>12,05</b>	<b>-10%</b>	<b>12,47</b>	<b>-13%</b>
E 5000 (Tutupan)	Mt	9,33	9,72	-4%	10,79	-14%
E 5000 (Paringin)	Mt	0,24	0,25	-4%	0,29	-17%
E 4000 (Wara)	Mt	1,29	2,07	-38%	1,39	-7%
<b>Volume penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>10,99</b>	<b>12,44</b>	<b>-12%</b>	<b>12,47</b>	<b>-23%</b>
E 5000 (Tutupan + Paringin)	Mt	8,84	9,68	-9%	11,13	-21%
E 4500	Mt	0,56	0,51	8%	0,00	100%
E 4000 (Wara)	Mt	1,25	1,77	-29%	1,48	-16%
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>97,75</b>	<b>87,29</b>	<b>12%</b>	<b>84,33</b>	<b>16%</b>
<b>Gabungan nisbah kupas yang direncanakan</b>	<b>Bcm/t</b>	<b>6,40</b>	<b>6,40</b>	<b>-</b>	<b>5,90</b>	<b>8%</b>

<b>9M12 vs. 9M11</b>				
	<b>Unit</b>	<b>9M12</b>	<b>9M11</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Volume produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>33,87</b>	<b>35,28</b>	<b>-4%</b>
E 5000 (Tutupan)	Mt	28,14	30,51	-8%
E 5000 (Paringin)	Mt	0,71	0,82	-13%
E 4000 (Wara)	Mt	5,02	3,95	27%
<b>Volume penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>34,68</b>	<b>38,33</b>	<b>-10%</b>
E 5000 (Tutupan + Paringin)	Mt	27,55	30,86	-11%
E 4500	Mt	1,24	0,00	100%
E 4000 (Wara)	Mt	4,67	4,07	15%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade		1,21	3,39	-64%
<b>Pemindahan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>254,58</b>	<b>225,04</b>	<b>13%</b>

Dalam rangka menjaga kas, Adaro Energy menurunkan belanja modal dari AS\$650-AS\$700 juta menjadi AS\$400-AS\$500 juta. Pengurangan terbesar pada pengeluaran adalah untuk alat berat karena armada yang ada meliputi kapasitas 55 juta ton, yang memadai untuk mencapai target produksi. Sementara itu, Adaro Energy terus melaksanakan proyek untuk meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya misalnya peremukan lapisan penutup dan sistem konveyor (OPCC) yang diharapkan akan menghasilkan penghematan biaya sebesar AS\$1,0-1,2/bcm. Pembangkit listrik mulut tambang Adaro Energy yang berkapasitas 2x30MW akan memberikan daya untuk menggerakkan OPCC serta infrastruktur pengeringan pit dan gedung administrasi. Dengan mengkonversikan bahan bakar solar ke pembangkit listrik mulut tambang, biaya listrik untuk operasional Adaro Indonesia diharapkan akan berkurang 50%. Adaro Energy berencana untuk memulai operasi komersial OPCC pada awal tahun 2013 dan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30 MW pada akhir 2012.

## **Analisa Pasar**

### Pasokan

Harga indeks batubara global misalnya batubara global Newcastle, API4 (FOB Richards Bay), API 2, Australian off-spec (di luar spesifikasi normal) dan Indeks Batubara Indonesia (5000 & 4200 GAR) tetap mengalami tekanan pada kuartal ketiga 2012 karena kelebihan pasokan terus berlanjut. Kondisi harga yang sulit menyebabkan sedikit pengurangan pada pasar pasokan karena tonase marjinal di dorong ke luar dari pasar. Karena indeks batubara Global Newcastle turun menjadi AS\$80/ton, sebagian besar produsen Australia yang berbiaya tinggi mengalami kesulitan karena mereka harus menurunkan target produksi dan menanggukuhkan proyek ekspansi.

Ekspor dari Indonesia terus meningkat walaupun dengan tingkat pertumbuhan yang melambat karena beberapa perusahaan mengurangi ramalan produksi mereka. Pertumbuhan ekspor dari



Amerika Serikat yang tinggi pada awal tahun, dimana Eropa merupakan tujuan utamanya, juga menurun karena kondisi pasar yang lemah.

### Permintaan

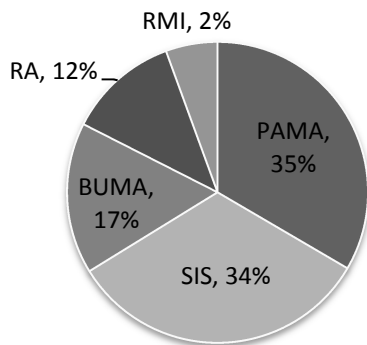
Permintaan untuk batubara terus meningkat terutama dari ekonomi berkembang di Asia yang dipimpin oleh China dan India. Pertumbuhan impor batubara termal dari China sangat baik pada semester pertama karena harga domestik China bertahan lebih baik daripada Newcastle, sehingga memberikan keuntungan transaksional untuk batubara Indonesia. Hal ini menyebabkan impor batubara termal meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan mendorong tingkat stockpile rata-rata sampai melebihi 30 hari di minggu ke empat bulan Mei.

Impor China yang kuat terus berlanjut pada 3Q12, sementara tingkat *stockpile* menurun menjadi 23 hari pada akhir September. Karena pemerintah China belum memberikan indikasi adanya rencana untuk menstimulasi ekonomi dalam waktu dekat, pertumbuhan listrik *year to date* di bulan Agustus hanya naik 4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu hingga menjadi 3,2 miliar MWh<sup>1</sup> dimana sebagian besar pertumbuhan meliputi ketenagalistrikan hidrolik, yang meningkat karena cuaca berhujan yang tidak seperti biasanya.

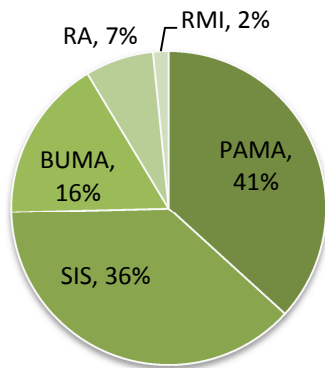
Permintaan batubara dari India lebih menjanjikan karena pertumbuhan IPP di India. Produksi listrik dari batubara dan lignit meningkat sebesar 12% *y-o-y* sementara hidrolik menurun sebesar 9% *y-o-y* dan gas menurun sebesar 17% *y-o-y*<sup>2</sup>. Impor batubara India sebesar 10 Mt di bulan Agustus merupakan rekor yang baru.

Impor Jepang juga meningkat 6 Mt *y-o-y* karena ditopang oleh pertumbuhan pembangkit listrik dan penutupan pembangkit listrik tenaga nuklir.

1. [CCR Weekly Supplement \(8 October 2012\)](#). Pengarang: China Coal Resource.  
2. Laporan Salva ([http://www.salvareport.com/customer\\_portal/downloads.php?subscription=IU&bd=15/01/11](http://www.salvareport.com/customer_portal/downloads.php?subscription=IU&bd=15/01/11))

**Penambangan dan Pengangkutan**


Selama 3Q12, kinerja penambangan dan pengangkutan kontraktor lebih rendah daripada yang direncanakan, dengan rata-rata harian sebesar 0,12 juta ton karena kondisi pasar yang sulit. Kontraktor Adaro Energy bekerja keras untuk mencapai target terbawah produksi, 48Mt, untuk sisa tahun ini.

**Pemindahan Lapisan Penutup**


Aktifitas pemindahan lapisan penutup yang dilakukan oleh para kontraktor melebihi rencana, yang ditopang oleh kondisi cuaca kemarau yang normal karena mereka beroperasi dengan rata-rata harian 1,12 Mbcm. Adaro Energy berada di posisi yang tepat untuk mencapai target pemindahan lapisan penutup sebesar 321,15 Mbcm untuk tahun 2012, selama para kontraktor terus dapat memindahkan lapisan penutup dengan skala yang sama seperti yang telah mereka capai, yaitu rata-rata 0,94 mbcm per hari, dari akhir kuartal ketiga 2012.

Adaro Energy terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya di tambang misalnya dengan memperbaiki kondisi jalan di sekitar tambang, berupaya untuk mengurangi waktu siklus rata-rata angkutan batubara dan mewajibkan para kontraktor untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dengan target 2% setiap tahunnya.

**Nisbah Kupas**

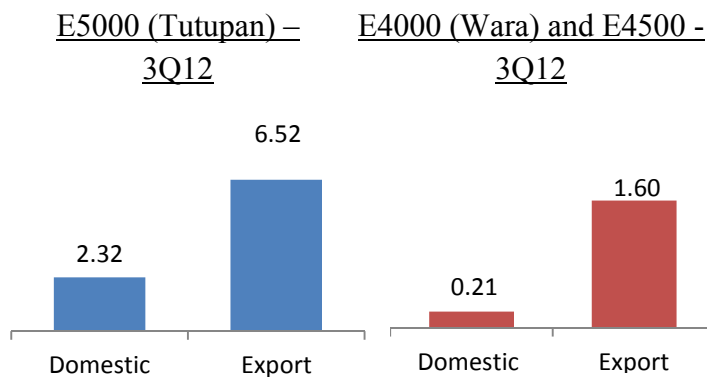
Selama 3Q12, gabungan nisbah kupas aktual AI sebesar 8,95x melebihi gabungan nisbah kupas yang direncanakan yang hanya sebesar 6,4x. Kinerja para kontraktor yang baik, cuaca kemarau yang normal pada saat ini, dan jarak pengangkutan batubara yang lebih pendek, menghasilkan volume pengupasan lapisan penutup yang baik. Efektifitas pengupasan lapisan penutup meningkat dimana kontraktor di daerah dengan pengupasan lapisan penutup yang tinggi mendahului rencana, dan kontraktor di daerah dengan pengupasan lapisan penutup yang rendah berada dibelakang rencana. Per akhir kuartal ketiga 2012, pengupasan lapisan penutup mencapai 100% dari rencana dengan rata-rata harian sebesar 944.880 bcm.



## Persediaan

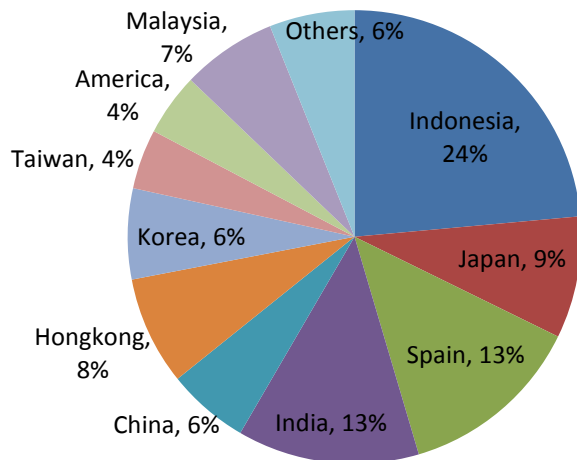
Per akhir September 2012, Adaro Indonesia memiliki total persediaan Run of Mine (ROM) di tambang dan persediaan Kelanis masing-masing sebesar 1,8 Mt dan 0,4 Mt. Model bisnis Adaro Energy yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan dilakukannya pengendalian persediaan di setiap bagian rantai pasokan batubara untuk memastikan pelaksanaan operasi yang efisien.

## Volume Penjualan



Pada 3Q12, kami terus memprioritaskan pasar domestik dengan menjual lebih banyak E5000 (Tutupan) kepada IPP domestik. Adaro Energy menjual 0,6 Mt E4500, yang merupakan campuran E5000 (Tutupan) dan E4000 (Wara), kepada dua konsumen di Korea dan Indonesia. Tahun ini, Adaro Energy telah menjual E4000 (Wara) ke tujuh negara termasuk India, Cina, Thailand, Hongkong, Korea Selatan, Spanyol dan Indonesia.

### Rincian Geografis Konsumen (9M12)



Adaro Energy menjual Envirocoal ke 49 konsumen di 17 negara terutama kepada perusahaan pembangkit listrik yang terkemuka serta beberapa produsen semen. Adaro Energy ingin mempertahankan diversifikasi geografis demi mengurangi risiko. Adaro Energy terus memprioritaskan pasar domestik untuk memenuhi Domestic Market Obligation (DMO). Penjualan ke Cina menurun dibandingkan tahun lalu karena kelebihan pasokan batubara. Tahun ini, Adaro Energy menjual lebih banyak batubara ke India karena peningkatan permintaan dari IPP. Penjualan ke Spanyol tetap tinggi karena pembangkit listrik berbahan bakar batubara lebih kompetitif daripada yang berbahan gas.

Selama 3Q12, batubara yang diangkut maupun batubara yang dijual masing-masing turun 10% dan 11%. Strategi Adaro Energy untuk menjaga margin dengan ketat dan tidak terlalu banyak pemotongan harga batubara mengakibatkan penurunan batubara yang diangkut maupun batubara yang dijual pada kuartal ini. Adaro Energy berharap untuk mencapai rentang bawah dari panduan produksi 2012 yang telah direvisi, yaitu 48 sampai 51 Mt. Adaro Energy memutuskan untuk meningkatkan gabungan nisbah kupas yang direncanakan dari 5,9x pada tahun 2011 menjadi 6,4x pada tahun 2012 untuk mendukung pertumbuhan produksi batubara yang berjangka panjang, aman dan dapat diandalkan.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q12	2Q12	% Perubahan	3Q11	% Perubahan
<b>Batubara terangkut</b>	Mt	10,87	12,05	-10%	12,47	-13%
<b>Batubara terjual</b>	Mt	10,65	11,96	-11%	12,61	-16%
<b>Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan</b>	Bcm/t	6,4	6,4	0%	5,9	8%

9M12 vs. 9M11				
	Unit	9M12	9M11	% Perubahan
<b>Batubara terangkut</b>	Mt	33.87	35.28	-4%
<b>Batubara terjual</b>	Mt	33.47	34.94	-4%
<b>Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan</b>	Bcm/t	6.4	5.9	8%

### Tongkang dan Pemuatan Kapal

Pada 3Q12, total volume tongkang dan pemuatan kapal menurun q-o-q dan y-o-y sebagai akibat dari penurunan volume produksi dan jumlah kapal yang dimuat. Sebagian besar aktifitas tongkang dan pemuatan kapal dilakukan melalui derek apung di pelabuhan Taboneo, yang menyumbangkan 57% dari total tonase selama kuartal ini. Adaro Energy menggunakan tongkang langsung terutama untuk mengangkut batubara ke pembangkit listrik domestik, yang meliputi 22% dari total tonase, dan diikuti 16% untuk *self geared vessel* dan 15% melalui terminal IBT.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q12	2Q12	% Perubahan	3Q11	% Perubahan
<b>Floating Cranes</b>	Mt	6,15	7,50	-18%	7,86	-22%
<b>Self Geared</b>	Mt	1,74	1,15	51%	1,45	20%
<b>IBT</b>	Mt	0,58	0,73	-21%	0,65	-11%
<b>Tongkang</b>	Mt	2,42	2,50	-3%	2,61	-7%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>10,88</b>	<b>11,88</b>	<b>-8%</b>	<b>12,57</b>	<b>-13%</b>

<b>9M12 vs. 9M11</b>				
	<b>Unit</b>	<b>9M12</b>	<b>9M11</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Floating Cranes</b>	Mt	20,60	21,51	-4%
<b>Self Geared</b>	Mt	3,94	3,91	1%
<b>IBT</b>	Mt	1,68	1,66	1%
<b>Tongkang</b>	Mt	7,47	7,81	-4%
<b>Total</b>	<b>Mt</b>	<b>33,68</b>	<b>34,89</b>	<b>-3%</b>

### **Waktu Tunggu Kapal**

Waktu tunggu rata-rata per kapal di bulan Juli, Agustus dan September masing-masing sebesar 0,45; 0,11 dan 0,14 hari, yang jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang masing-masing mencapai 1,4; 1,2; dan 1,1 hari di bulan Juli, Agustus dan September. Penurunan waktu tunggu rata-rata ini disebabkan oleh kelebihan pasokan batubara di pasar, sehingga antrian kapal di pelabuhan Taboneo juga lebih sedikit.

### **Curah Hujan dan Pengeringan Pit**

Selama 3Q12, cuaca di wilayah pertambangan Adaro Indonesia lebih kering daripada biasanya, karena volume curah hujan lebih rendah daripada rata-rata, terutama di bulan September, serta jumlah hari hujan yang juga lebih rendah daripada rata-rata. Volume curah hujan yang sangat rendah di bulan September menunjang Adaro Indonesia untuk mencapai 116% dari rencana pemindahan lapisan penutup dan mencapai 104% dari rencana pertambangan batubara. Adaro Indonesia memindahkan 36,5 Mbcm lapisan penutup dan mengeluarkan 4,4 Mt batubara selama bulan tersebut.

<b>Volume Curah Hujan di Tambang Tutupan</b>						
	<b>Unit</b>	<b>3Q12</b>	<b>2Q12</b>	<b>% Perubahan</b>	<b>Rata-rata 5 Tahun 3Q12</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Jul</b>	mm	184	70	163%	138	33%
<b>Agu</b>	mm	171	102	68%	114	50%
<b>Sep</b>	mm	25	167	-85%	146	-83%
<b>Total</b>	<b>mm</b>	<b>380</b>	<b>339</b>	<b>12%</b>	<b>398</b>	<b>-5%</b>

<b>Jumlah Hari Hujan di Tambang Tutupan</b>						
	<b>Unit</b>	<b>Unit</b>	<b>3Q12</b>	<b>3Q11</b>	<b>% Perubahan</b>	<b>Rata-rata 5 Tahun Kuartal Ketiga</b>
<b>Jul</b>	hari	13	8	63%	12	8%
<b>Agu</b>	hari	8	9	-11%	9	-11%
<b>Sep</b>	hari	7	9	-22%	10	-30%
<b>Total</b>	<b>hari</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>8%</b>	<b>31</b>	<b>-10%</b>



*Kontraktor penambangan dan pengangkutan kami yaitu SIS, mengangkut E5000 dari tambang Tutupan ke Kelanis. Curah hujan yang sangat rendah di bulan September memungkinkan aktifitas penambangan batubara untuk mencapai 104% dari rencana.*



## KONTRAKTOR PENAMBANGAN BATUBARA: PT Saptaindra Sejati (SIS)

PT SIS merupakan salah satu kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa meliputi kontrak pertambangan dan pekerjaan sipil, infrastruktur, serta dukungan logistik. Pada 3Q12, Adaro Indonesia terus menjadi konsumen terbesar SIS yang meliputi 65% dari total pemindahan lapisan penutup dan 64% dari total penambangan batubara. Peningkatan total jumlah lapisan penutup telah melebihi rencana awal pengupasan lapisan penutup di operasional penambangan Adaro Indonesia, hal ini dikarenakan cuaca yang kering. Sementara itu, penurunan total penambangan batubara Adaro Indonesia disebabkan oleh kondisi pasar yang sulit sebagai akibat dari melimpahnya pasokan batubara. SIS menginvestasikan A\$26,27 juta dalam bentuk belanja modal untuk pembelian alat berat dan pengeluaran infrastruktur lainnya selama 3Q12.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q12	2Q12	% Perubahan	3Q11	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	Mbcm	53,00	53,53	-1%	47,34	12%
Adaro	Mbcm	34,89	32,02	9%	27,99	25%
Lainnya	Mbcm	18,11	21,51	-15%	19,35	-6%
<b>Penambangan Batubara</b>	Mt	5,77	6,40	-12%	6,17	-7%
Adaro	Mt	3,71	4,08	-11%	4,12	-10%
Lainnya	Mt	2,06	2,32	-12%	2,04	0%

9M12 vs. 9M11				
	Unit	9M12	9M11	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	Mbcm	148,33	123,93	20%
<b>Adaro</b>	Mbcm	91,51	70,79	29%
<b>Lainnya</b>	Mbcm	55,82	53,13	7%
<b>Penambangan Batubara</b>	Mt	17,46	16,64	5%
<b>Adaro</b>	Mt	11,29	11,00	4%

## KONTRAKTOR TONGKANG DAN PEMUATAN KAPAL: PT Maritim Barito

PT MBP merupakan kontraktor tongkang utama untuk Adaro Indonesia yang menyediakan armada kapal, tongkang, dan tongkang *self-propelled* yang modern untuk mengangkut batubara dari Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan ke terminal IBT untuk pemuatan kapal serta pengangkutan langsung oleh tongkang kepada konsumen domestik. MBP menginvestasikan AS\$4,8 juta untuk membeli dua unit derek untuk kapal berkapasitas 3.200 tenaga kuda (bhp) selama 3Q12 dalam rangka peningkatan kapasitas muatan. Pada 3Q12, adanya peningkatan total batubara yang diangkut berhubungan dengan kenaikan volume batubara dari Adaro Indonesia, yang sejalan dengan pengambilalihan volume batubara oleh MBP dari kontraktor pihak ketiga setelah kontrak mereka selesai. Dalam rangka mendukung penambahan volume dari Adaro Indonesia, MBP menyewa 11 set kapal penarik dan tongkang yang didedikasikan untuk mendukung kinerja Adaro Indonesia. Sementara itu, penurunan muatan total batubara disebabkan oleh adanya penurunan volume dari Adaro Indonesia serta berkurangnya jumlah kapal-kapal yang dimuat.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q12	2Q12	% Perubahan	3Q11	% Perubahan
<b>Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang</b>	Mt	6,57	4,67	40%	4,54	45%
<b>Adaro</b>	Mt	6,23	4,47	39%	4,25	47%
<b>Lainnya</b>	Mt	0,34	0,20	72%	0,29	19%
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	Mt	3,48	4,17	-17%	4,22	-18%
<b>Adaro</b>	Mt	3,48	4,17	-17%	4,22	-18%
<b>Lainnya</b>	Mt	0,00	0,00	-	0,00	-

<b>9M12 vs. 9M11</b>				
	<b>Unit</b>	<b>9 M12</b>	<b>9 M11</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang</b>	Mt	15,16	11,60	31%
<b>Adaro</b>	Mt	14,55	10,38	40%
<b>Lainnya</b>	Mt	0,61	1,22	-50%
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	Mt	10,71	9,75	10%
<b>Adaro</b>	Mt	10,71	9,68	11%
<b>Lainnya</b>	Mt	0,00	0,07	-100%



### TERMINAL BATUBARA: PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

PT IBT yang beroperasi di terminal batubara Pulau Laut Selatan merupakan satu dari dua terminal di Indonesia yang diberi kewenangan untuk jasa penanganan batubara dan pemuatan kapal bagi pengguna umum di dalam industri batubara. Pada 3Q12, penurunan total tonase dikarenakan oleh kelebihan pasokan batubara, sehingga menyebabkan penurunan harga batubara. Hal ini menyebabkan pemuatan batubara ke pihak ketiga dari IBT mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan para konsumen lebih memilih untuk melakukan pemuatan batubara di pelabuhan Taboneo dibandingkan pengangkutan dari Sungai Barito ke terminal IBT mengingat kondisi harga batubara yang sulit.

	<b>Unit</b>	<b>Aktual</b>	<b>Quarter on Quarter</b>		<b>Year on Year</b>	
		<b>3Q12</b>	<b>2Q12</b>	<b>% Perubahan</b>	<b>3Q11</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	Mt	0,65	1,40	-54%	1,42	-52%
<b>Adaro/Coaltrade</b>	Mt	0,58	0,74	-22%	0,66	-12%
<b>Pihak ketiga</b>	Mt	0,07	0,66	-90%	0,76	-91%
<b>Jumlah Kapal yang Dimuat</b>		9	20	-55%	21	-57%

<b>9M12 vs. 9M11</b>				
	<b>Unit</b>	<b>9M12</b>	<b>9M11</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>Total Batubara yang Dimuat ke Kapal</b>	Mt	3,08	3,40	-10%
<b>Adaro/Coaltrade</b>	Mt	1,68	1,66	1%
<b>Pihak ketiga</b>	Mt	1,40	1,80	-22%
<b>Jumlah Kapal yang Dimuat</b>		45	51	-12%



Coaltrade berpusat di Singapura dan menjalankan bisnis sebagai pelaku perdagangan batubara dan agen utama yang mendapatkan komisi dari Adaro Indonesia untuk penjualan ekspor ke negara-negara tertentu. Di 3Q12, total penjualan batubara Coaltrade mengalami penurunan y-o-y karena kondisi pasar yang menantang. Dalam rangka memenuhi komitmen penjualan kepada konsumen dan mempromosikan batubara Adaro Indonesia, Coaltrade membeli lebih banyak batubara dari Adaro Indonesia daripada dari pihak ketiga.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q12	2Q12	% Perubahan	3Q11	% Perubahan
<b>Total penjualan batubara</b>	Mt	1,22	0,94	30%	1,96	-38%
<b>Batubara yang dibeli dari Adaro</b>	Mt	0,88	0,46	92%	0,26	239%
<b>Lainnya</b>	Mt	0,34	0,48	-29%	1,70	-80%

<b>9M12 vs. 9M11</b>				
	Unit	9M12	9M11	%
				Perubahan
<b>Total penjualan batubara</b>	Mt	3,30	4,33	-24%
<b>Batubara yang dibeli dari Adaro</b>	Mt	2,09	0,93	125%
<b>Lainnya</b>	Mt	1,21	3,39	-64%

## AKTIFITAS EKSPLORASI

Pada kuartal ketiga 2012, AI mengeluarkan AS\$741,152 untuk aktifitas eksplorasi, yang juga meliputi pengeboran yang seksama untuk mendapatkan data geologi, geohidrologi, Acid Mine Drainage (AMD) dan uji geoteknis. Adaro Energy mengebor total sebanyak 123 lubang dengan total kedalaman 22.826 meter dan total kedalaman *logging* 13.922 meter. Aktifitas yang dilakukan adalah:

- Pengeboran inti untuk mendapatkan analisis AMD yang potensial di tambang Tutupan.
- Pengeboran lubang eksplorasi terbuka untuk identifikasi ketebalan lapisan batubara dan ketebalan distribusi batubara di wilayah Tutupan Utara dan Tutupan Selatan.
- Pengeboran lubang terbuka di Barat Laut Paringin (sudut 50<sup>0</sup>) dan bagian Utara Tutupan (sudut 90<sup>0</sup>) untuk mengidentifikasi ketebalan lapisan batubara dengan tujuan perencanaan tambang dan pengukuran cadangan batubara.

Beban operasi	Unit	Kuartal Ketiga 2012		YTD	
		Aktual	Rencana	Aktual	Rencana
Pengeluaran untuk eksplorasi	AS\$	741.152	665.415	2.321.246	2.249.471

## KESELAMATAN, LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan kontraktor merupakan prioritas tertinggi dan paling fundamental dalam aktifitas kerja Adaro Energy. Pada 3Q12, tidak ada kasus kematian di operasional Adaro Energy. Lost-time Injury Frequency Rate (LTIFR), yang didefinisikan sebagai jumlah *lost-time injuries* per satu juta jam kerja, menunjukkan perbaikan yaitu pada angka 0,19 di 3Q12, dibandingkan dengan 2Q12 yang mencapai 0,31 karena adanya program tanggung jawab keselamatan yang diluncurkan pada awal tahun 2012. Walaupun tingkat kecelakaan menunjukkan perbaikan yang stabil, masih terdapat tiga Lost-time Injuries (LTI) di kuartal ketiga 2012. Lost-time Injury didefinisikan sebagai kejadian yang mengakibatkan kematian, cacat permanen atau kehilangan waktu kerja sebanyak satu hari/shift atau lebih. Dari sudut pandang a year-to-date, per akhir September 2012, Adaro Energy memiliki 11 LTI dan LTIFR sebesar 0,23; total kepala adalah 23.898 dan total *man-hours* yang dipakai adalah 47.337.975 jam.

Menyadari bahwa peningkatan kinerja keselamatan bukan hanya merupakan hal yang harus dilakukan melainkan juga hal yang penting dalam menjalankan operasi yang berbiaya dan

berisiko rendah, Adaro Energy terus berinvestasi pada kesejahteraan dan keselamatan karyawan dan kontraktor. Per akhir September 2012, Adaro Energy telah melaksanakan tujuh pelatihan keselamatan, yang diikuti oleh 267 orang. Target LTIFR untuk 2012 adalah 0,3. Selama kuartal ini, Adaro Energy memulai fase pertama dari integrasi database Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (*Health Safety and Environment - HSE*).

	9M12		9M11
	Aktual	Rencana	Aktual
LTI	11	11,25	15
LTIFR	0,23	0,3	0,44

### Lingkungan

Dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, Adaro Energy menjalankan serangkaian rencana lingkungan yang komprehensif untuk memenuhi standar internasional serta peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Selama kuartal ketiga 2012, Adaro Energy merehabilitasi 41 hektar, yang menghasilkan total rehabilitasi sampai saat ini sebesar 1.316 hektar. Di sepanjang kuartal ketiga 2012, fasilitas pengolahan air Adaro Energy mendistribusikan air bersih sebanyak 82.758 m<sup>3</sup> kepada masyarakat sekitar serta untuk penggunaan internal. Di seluruh kuartal ini pula, Adaro Energy melanjutkan aktifitas penelitian dan pengembangan dalam bidang pengelolaan lingkungan, dan menjalin kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian. Salah satu aktifitas yang dilakukan adalah pengembangan model hutan reklamasi di bekas lahan Adaro Indonesia. Pada kuartal ketiga 2012, Adaro Energy menanam 252.182 bibit pohon di wilayah pembibitan untuk kemudian ditanam di wilayah reklamasi.

	3Q12	Project to Date
Rehabilitasi (ha)	41	1,316
Lahan yang Terganggu – Tambang (ha)	85	2,961
Lahan yang Terganggu – Lainnya (ha)	399	6,828
Lahan yang Terganggu Bersih (ha)	443	8,473

### Pengembangan Masyarakat

Tahun ini, Adaro Energy mengalokasikan AS\$14 juta untuk program pengembangan masyarakat, meningkat sebesar 40% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$10 juta. Program pengembangan masyarakat ini meliputi aktifitas ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Selama 3Q12, melalui Adaro Indonesia dan SIS, Adaro Energy menginvestasikan sebesar AS\$1,9 juta, sehingga total investasi untuk pengembangan masyarakat mencapai AS\$3,2 juta. Per akhir September 2012, Adaro Energy telah mendistribusikan 120 sapi dan 30.000 unggas, menyediakan beasiswa bagi siswa, dokter dan bidan, menjalankan program pengembangan desa setempat, membangun sanitasi dan fasilitas kebersihan di desa-desa sekitar dan memberikan pelatihan mekanikal pagi penduduk sekitar.

## PENGEMBANGAN PROYEK



1

### **Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC)**

*Proyek ini telah 84% rampung per akhir September 2012 dimana pekerjaan konstruksi saluran daya dan catu daya listrik terus mengalami kemajuan.*



2

### **Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2X30 MW**

*Gambar dari system pengairan yang hampir selesai pada pembangkit listrik yang telah mencapai 94% penyelesaian pada akhir bulan September 2012. Kami bertujuan untuk mengoperasikan unit pertama secara komersial pada akhir tahun ini dan unit kedua pada 1Q13*



3

### **Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis**

*Instalasi tiang pada sistem konveyor. Kami menginvestasikan AS\$7,2 juta selama 3Q12, sehingga total investasi mencapai AS\$39,8 juta.*

---

## 1 Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC)

---

Sistem OPCC akan membantu untuk meningkatkan pengangkutan lapisan penutup dengan menggunakan truk dan mengurangi ketergantungan pada minyak. Adaro Energy memperkirakan sistem ini akan memulai operasi komersial OPCC pada awal tahun 2013 untuk mengangkut lapisan penutup sampai dengan 34 Mbcm setiap tahunnya, atau setara dengan lapisan penutup yang diangkut oleh 100 *dump-truck*, dan hemat AS\$1-1.20 per bcm. Sistem ini terdiri dari dua stasiun penghancur berkapasitas 7,000 ton per jam (tph) dan 12,000 tph 7.7 kilometer *conveyor system*, termasuk 2,4 kilometer conveyor yang bisa ditransportasikan dan juga *mobile stacking and spreading conveyor*. Proyek ini sudah 84% selesai pada akhir September 2012 dimana pekerjaan konstruksi *powerline* dan pemasok energ dan juga pekerjaan sipil dan fondasi. Pekerjaan konstruksi untuk gedung *workshop* sudah dimulai. Salah satu kontraktor juga melakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai kapasitas pembangkit listrik mulut tambang MSW yang berkapasitas 2x30MW, infrastruktur yang akan dibangun di kemudian hari, dan peralatan tambang dengan daya listrik. Adaro Energy menginvestasikan AS\$37,95 juta pada kuartal ketiga 2012, sebagian besar untuk rancangan, material dan konstruksi, sehingga total investasi mencapai AS\$188,3 juta. Adaro Energy berencana untuk memulai persiapan sistem OPCC pada awal tahun 2013.

---

## 2 Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30 MW

---

Pembangkit listrik ini akan mulai dioperasikan oleh anak perusahaan yang Adaro Energy miliki sepenuhnya, yaitu PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). Pembangkit listrik ini akan membantu untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak karena akan didukung oleh bahan bakar batubara E4000 (Wara) sekitar 300.000 ton per tahun. Pembangkit listrik ini juga diharapkan untuk beroperasi dengan *availability factor* 80% untuk menggerakkan OPCC dan mendukung operasi penambangan Adaro Indonesia dengan menyediakan daya listrik yang murah dan dapat diandalkan. Pengerjaannya telah 94% rampung per akhir September 2012. 3Q12, aktifitas pra persiapan untuk unit pertama telah dimulai dengan tujuan untuk mencapai *light-up* pertama pada akhir Oktober 2012 dan *power out* pertama (1<sup>st</sup> synchro) pada akhir November 2012 dan operasi komersial pada akhir tahun. Unit kedua diharapkan untuk rampung pada kuartal pertama tahun lalu. Adaro Energy menginvestasikan AS\$7,4 juta pada kuartal ketiga 2012, yang sebagian besar digunakan untuk membayar pekerjaan konstruksi, sehingga total investasi sampai saat ini mencapai AS\$147,8 juta.

---

## 3 Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis

---

Proyek peningkatan kapasitas yang bernilai AS\$55 juta di Terminal Sungai Kelanis akan meningkatkan kapasitas *throughput* tahunan terminal dari sekitar 55 Mt sampai melebihi 70 Mt pada awal 2013. Adaro Energy menggunakan dua kontraktor lokal untuk proyek ini. Proyek ini



meliputi instalasi tambahan fasilitas peremukan yang terdiri dari tiga tahap, yang akan meningkatkan kapasitas *in-loading* menjadi 10.500 tph, meningkatkan sistem pemuatan tongkang untuk menambah kapasitas menjadi 14.000 tph dan meningkatkan kapasitas daya listrik terminal Kelanis menjadi 25MW. Selain dari proyek peningkatan kapasitas ini, Adaro Energy juga akan membangun gedung operasional dan pengendalian, mengganti peralatan sampling batubara untuk meningkatkan kendali mutu, dan menambah armada bulldozer batubara. Proyek ini telah 66% rampung per akhir September 2012. Selama kuartal ketiga 2012, para kontraktor terus menjalankan pekerjaan mekanik, sipil dan struktur untuk seluruh dari tujuh *hoppers* yang diikuti dengan instalasi kelistrikan. Para kontraktor telah menyelesaikan pekerjaan atas salah satu *barge loader*, seluruh konveyor untuk *hopper* enam dan tujuh, fasilitas tangki bahan bakar, ruang *motor control centre* (mcc) dan instalasi transformer. Pekerjaan mekanik dari power station hampir selesai. Adaro Energy telah menginvestasikan AS\$7,2 juta selama kuartal ketiga 2012, sehingga total investasi mencapai AS\$39,8 juta.

#### **4 Berinvestasi pada Alat Berat yang Lebih Besar untuk Mendukung Pertumbuhan Jangka Panjang**

Adaro Energy mulai berinvestasi pada alat berat yang lebih besar sejak tahun lalu untuk memaksimalkan produktifitas, meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko kecelakaan. Selama 3Q12, Adaro Energy menginvestasikan AS\$32 juta untuk membeli Hitachi dan Komatsu kelas 200 dan 150 ton serta ekskavator hidrolis dan grader, sehingga total investasi mencapai AS\$112 juta untuk tahun 2012. Adaro Energy memperkirakan bahwa pengeluaran untuk alat berat akan menurun dalam waktu dekat, dan pada 1H12, menurunkan panduan belanja modal dari AS\$650-AS\$700 juta menjadi AS\$400-AS\$500 juta. Pengurangan terbesar adalah terhadap pengeluaran untuk alat berat karena armada yang ada telah menyediakan kapasitas yang memadai.





### 1 Perkembangan dari Investasi di Sumatera Selatan

#### PT Mustika Indah Permai (MIP)

Pada tanggal 22 Maret 2012, Adaro Energy mengumumkan Sumber Daya dan Cadangan batubara menurut Joint Ore Reserves Committee (JORC) bagi MIP dimana total estimasi sumber daya mencapai 286,4 juta ton dan cadangan mencapai 272,6 juta ton. Selama 3Q12, Adaro Energy terus melakukan aktifitas pra-pengupasan pada tambang MIP dan *stockpile* serta fasilitas kontrol air yang dibangun. Adaro Energy terus mengumpulkan pesanan bagi Ultima, yang merupakan merek dagang batubara MIP yang berkarakteristik tingkat polusi rendah dan kalori rendah, dari konsumen akhir di Indonesia, China, India, Taiwan, Thailand, Filipina, dan Vietnam. PT MIP dimiliki oleh Adaro Energy dengan porsi kepemilikan 75% melalui PT Alam Tri Abadi (ATA).

#### PT Bukit Enim Energi (BEE)

Selama 3Q12, pengembangan alternative telah dipelajari dengan tujuan untuk memproduksi program kerja dan persetujuan anggaran oleh seluruh pemegang saham. Batas dasar lingkungan dan program social mulai dijalankan. Struktur kepemilikan atas PT BEE terdiri dari Adaro Energy, melalui ATA, dengan porsi 61,04%, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dengan porsi 20%, PT PT Triputra Utama Selaras dengan porsi 13,92 dan PT Bumi Alam Sejahtera (BAS) dengan porsi 5,04%.

#### PT Servo Meda Sejahtera (SMS)

Selama 3Q12, SMS terus melanjutkan proses pembukaan lahan, *cut & fill* serta *gravelling* di sepanjang jalan angkutan berjarak 116KM. Konstruksi jalan angkutan telah 91% rampung dimana hanya proses *gravelling* yang belum selesai karena pekerjaan pembukaan lahan dan *cut & fill* telah selesai. Konstruksi jembatan telah 85% rampung per akhir September 2012. SMS telah menyelesaikan pekerjaan di pelabuhan Muara Lematang dan pada bulan September 2012 telah mulai beroperasi secara komersial dengan persediaan batubara sebesar 42.859 ton di pelabuhan. PT SMS dimiliki Adaro Energy, melalui ATA, dengan porsi kepemilikan 35%.

Investasi Adaro Energy pada MIP, BEE dan SMS merupakan strategi untuk mereplikasi kesuksesan model bisnis Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan untuk menciptakan nilai batubara Indonesia yang berjangka panjang dan berkelanjutan.

---

## 2 **Proyek IndoMet Coal (IMC)**

---

Indomet Coal, *joint venture* antara BHP Billiton dan Adaro Energy, melanjutkan pengembangan dari tujuh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Kalimantan, Indonesia.

Proyek Indomet Coal untuk sementara menghentikan aktifitas pengeboran untuk PKP2B di Juloi, yang berlokasi di distrik Murung Raya, provinsi Kalimantan Tengah, dimana perpanjangan dari izin eksplorasi pinjam pakai di dapatkan dari Pemerintah Indonesia. Proyek ini berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program eksplorasi dan re-mobilisasi dari kontraktor akan dilakukan saat izin yang diperlukan sudah diterima.

Indomet Coal terus melakukan pilihan-pilihan pengembangan di antara tujuh PKP2B dan saat ini membangun konstruksi akses jalan dan mengembangkan fasilitas pelabuhan.

---

## 3 **PT Bhakti Energi Persada (BEP)**

---

Pada tanggal 28 Mei 2012, Adaro Energy menandatangani opsi untuk memberikan pinjaman konvertibel untuk meminjamkan sampai AS\$500 juta untuk mengakuisisi kepemilikan 51% atas BEP untuk periode selama tiga tahun (Opsi Satu), dan opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari pemegang saham pengendali BEP dengan menawarkan saham Adaro Energy yang baru diterbitkan (Opsi Dua).

Selama 3Q12, Adaro Energy terus mengupayakan untuk mendapatkan izin yang diperlukan dari pemerintah, pembebasan lahan, dukungan sosial dan masyarakat, dan penyelesaian penelitian teknis dan geologi. Program ini harus selesai sebelum belanja modal yang besar dilakukan.

Adaro Energy telah memiliki kendali penuh atas manajemen, operasi, dan seluruh pendanaan BEP dari tanggal penandatanganan dua opsi tersebut diatas.

---

## 4 **Central Java Power Plant Project (CJPP) Berkapasitas 2X1000MW**

---

Electric Power Development Co Ltd (J-Power), Itochu Corporation dan PT Adaro Power mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia pada bulan Juli 2011. Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan jangka waktu 25 tahun, yang meliputi pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2.000 MW di Jawa Tengah. Pada saat pengumuman pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI memperkirakan akan mendapatkan *financial closure* pada akhir tahun ini.

Karena keadaan sulit yang berhubungan dengan akuisisi lahan, CJPP harus ditangguhkan untuk sementara waktu. Namun demikian, penangguhan ini tidak akan berlangsung lama dan juga tidak akan berdampak negatif bagi proyek maupun sponsornya. Tantangan yang ada tidak sampai tidak dapat ditangani dan Adaro Energy akan melanjutkan proyek penting ini secepatnya, supaya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan negara. Sebagian besar setuju bahwa Indonesia tidak dapat mencapai potensinya secara sepenuhnya tanpa meningkatkan kapasitas ketenagalistrikan negara dan Adaro Energy berniat untuk mendukung Indonesia dalam meraih seluruh potensinya.

Proyek ini merupakan salah satu proyek infrastruktur yang terbesar saat ini. Maka dari itu, berbagai pihak yang terlibat harus mengevaluasi seluruh aspek proyek ini dengan sangat seksama. Untuk memastikan bahwa seluruh aspek telah dipertimbangkan dengan seutuhnya dan seksama sebelum Adaro Energy memulai implementasi. Adaro Energy lebih memprioritaskan untuk bekerja secara metodologi dan hati-hati daripada tergesa-gesa dan membuat kesalahan. Namun, Adaro Energy akan mengupayakan untuk mencapai operasi komersial secepatnya, dan juga memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan negara.

## PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

### **Adaro Indonesia memenangkan Asia's Best Borrower 2012 Award dari FinanceAsia**

Pada tanggal tanggal 17 Oktober 2012, obligasi Adaro Indonesia yang bernilai AS\$800 juta dan bertenor 10 tahun mendapatkan penghargaan sebagai obligasi korporasi peringkat non investasi terbaik di Asia dari FinanceAsia. Adaro Indonesia juga memenangkan kategori sebagai debitur terbaik di Indonesia, selama tiga tahun berturut-turut. Penghargaan ini diberikan berdasarkan pemungutan suara dari 863 investor yang memenuhi kualifikasi di seluruh Asia Pasifik, Australia, Amerika Serikat dan Inggris.



### **Penghargaan Aditama 2012 untuk Keunggulan Pengelolaan Lingkungan**

Adaro Indonesia memenangkan penghargaan Aditama (emas) 2012 untuk keunggulan pengelolaan lingkungan di sektor batubara. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang berkinerja terbaik dalam keunggulan pengelolaan lingkungan di sektor batubara, mineral dan geotermal. Adaro Indonesia telah mendapatkan penghargaan ini selama tiga tahun berturut-turut.



*Presiden Direktur dan Chief Executive Officer AE Bpk. Garibaldi Thohir menerima penghargaan Aditama (emas) dari Menteri ESDM, Bpk. Jero Wacik.*

### **Adaro Indonesia Memenangkan Sembilan Penghargaan di Indonesian CSR Awards 2012**

Adaro Indonesia memenangkan sembilan penghargaan (tiga platinum, tiga emas, satu perak dan dua kategori individu) untuk pengakuan atas program Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan lingkungan dari Menkokesra. Penghargaan platinum diberikan kepada program pengembangan perkebunan karet unggul Adaro Indonesia, program pembiayaan mikro untuk memberikan akses pembiayaan yang mudah bagi usaha mikro, kecil, dan menengah, serta program pemberdayaan keluarga miskin. Penghargaan emas diperoleh oleh program KIBBLA, program air bersih, dan program daur ulang sampah, sementara penghargaan perak diterima oleh program lembaga simpan pinjam perempuan. Selain itu, Manajer CSR dan staf CSR Adaro Indonesia juga mendapatkan penghargaan individu.



*GM Operations Adaro Indonesia, Bapak Priyadi, menerima CSR Award 2012 dari Sekretaris Menkokesra, Bapak Indroyono Soesilo*

### **Bapak Garibaldi Thohir Menerima Jewels of Muslim World Award 2012**

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Adaro Energy, Bapak Garibaldi Thohir, menerima Jewel of Muslim World award 2012 dari OIC (Organization Islamic Cooperation). Penghargaan internasional ini diberikan kepada orang-orang berprestasi yang memberikan kontribusi yang signifikan dan dampak positif bagi pengembangan ekonomi negara-negara Muslim. Penghargaan ini disampaikan oleh Menteri Industri Bapak MS Hidayat kepada sembilan orang berprestasi dari seluruh dunia.

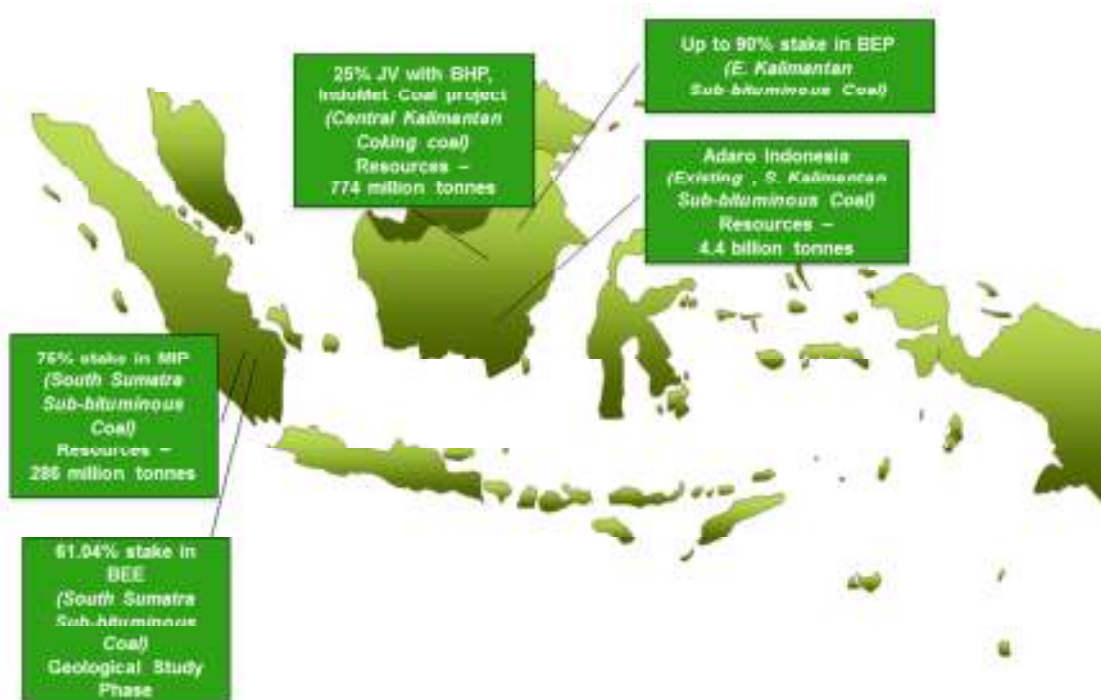


*Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Adaro Energy, Bapak Garibaldi Thohir, memenangkan Jewel of Muslim award 2012 dari OIC*

## Catatan dari Redaksi

Adaro Energy merupakan perusahaan penambangan batubara dan energy yang terintegrasi penuh dari kegiatan eksplorasi sampai ketenagalistrikan. Perusahaan ini merupakan produsen batubara termal yang terbesar kedua di Indonesia, yang mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia dan merupakan pemasok signifikan batubara termal di pasar global via pengangkutan laut dengan volume produksi 47,7 juta ton pada tahun 2011. Karakteristik batubaranya meliputi batubara sub-bituminus, dengan nilai kalori sedang dan tingkat polusi yang sangat rendah, dimana total sumber dayanya mencapai 4,6 miliar ton sedangkan total cadangan mencapai 1,1 miliar ton (menurut JORC 2011). Berkat karakteristiknya yang ramah lingkungan, batubara Adaro diberikan merek dagang “Envirocoal” dan hal ini telah dibuktikan dengan diterimanya batubara Adaro secara global oleh perusahaan ketenagalistrikan dunia yang terkemuka. Visi perusahaan adalah untuk menjadi grup perusahaan pertambangan dan energi yang terkemuka di Indonesia.

## Peta Operasi Grup



## Pemegang Saham

Pemegang saham utama Adaro Energy yang selalu memberikan dukungan penuh secara kolektif memiliki saham di Adaro Energy dengan porsi 63,69% dimana porsi 43,91% dimiliki secara langsung oleh PT Adaro Strategic Investment (ASI) per 9M12. Pada tanggal 23 Juli 2009, ASI didirikan untuk mengkonsolidasi kepemilikan lima pemegang saham utama, yaitu keluarga



Rachmat, keluarga Thohir, keluarga Subianto, Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Sandianga Salahuddin Uno, serta untuk memperkuat komitmen para pemegang saham ini kepada Adaro Energy.

Berikut ini adalah 10 pemegang saham publik terbesar yang memiliki saham Adaro Energy per akhir September 2012:

Pemegang Saham Publik		%
1	GOVERNMENT OF SINGAPORE (GIC)	2,9%
2	JAMSOSTEK	2,7%
3	KOREA ELECTRIC POWER CORPORATION	1,2%
4	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INF	1,0%
5	BLACKROCK INVESTMENT MANAGEMENT (combined)	0,9%
6	GSCO-ADCORP HOLDINGS	0,8%
7	THE NORTHERN TRUST CO S/A SAUDI ARABIAN MONETARY AGENCY	0,7%
8	UBS AG SINGAPORE S/A PT. MAHAKARYA ARTHA SECURITIES - 2091144115	0,7%
9	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE-REF	0,7%
10	MELLON BANK NA S/A NEWTON ASIAN INCOME FUND	0,6%

### Struktur Perusahaan

